

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Untuk melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh informasi awal guna mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan. Pedoman observasi mengenai "*Kajian Sosio-Teologis Solidaritas Terhadap Tradisi Ma'balete' Di Lembang Palipu' Dan Relevansinya Bagi Integrasi Masyarakat*", sebagai berikut:

1. Mengamati bentuk solidaritas masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *Ma'balete'*.
2. Mengamati dampak dari tradisi *Ma'balete'* terhadap hubungan sosial dan integrasi masyarakat Lembang Palipu'.

B. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai Kajian sosio-teologis solidaritas terhadap tradisi *Ma'balete'* di Lembang Palipu' dan relevasinya bagi integrasi masyarakat, maka penulis menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang penulis gunakan berupa beberapa pertanyaan yang akan dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Adapun beberapa pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

1. Apa yang bapak/ ibu pahami tentang solidaritas dalam tradisi *Ma'balete'*?
2. Bagaimana masyarakat menjalin kerja sama dan gotong royong dalam tradisi *Ma'balete'* ?

3. Apa mafaat yang diperoleh oleh masyarakat dalam tradisi *Ma'balete'* dan hubungan dengan masyarakat yang lainnya?
4. Apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menjalin solidaritas dalam tradisi *Ma'balete'*?
5. Apakah ada perubahan dalam praktek *Ma'balete'* dari waktu ke waktu di Lembang palipu' ?
6. Bagaimana mempertahankan solidaritas dalam tradisi *Ma'balete'* di Lembang Palipu' ?
7. Dalam pelaksanaan tradisi *Ma'balete'* khususnya dalam acara *rambu solo'* apakah tidak memandang agama, status sosial ?
8. Bagaimana nilai-nilai teologis/ Kristen dalam tradisi *Ma'balete'* masyarakat Lembang Palipu' ?

Tabel Observasi Penelitian

No	Pertanyaan	Nama Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang solidaritas dalam tradisi <i>ma'balete'</i> ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Eee <i>ma'balete'</i> itu sendiri adalah wujud dari solidaritas, bahwa melalui kegiatan <i>ma'balete'</i> itu sebenarnya orang toraja khususnya di Palipu' mau menyatakan bahwa kalau ada sesama kita sekampung atau keluarga kita yang sedang melaksanakan kegiatan kalau dalam koteks ini upacara adat. Memang kita perlu memewujudkan solidaritas mewujudkan ya bukan sekedar menyatakan turut prihatin, saya mendukung dan seterusnya tapi didalam wujud solidaritas itu dinampakkan melalui sebuah kegiatan, sebuah tindakan yang di sebut ee <i>ma'balete'</i> itu.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Eeee solidaritas dalam <i>ma'balete'</i> itu artinya suatu tradisi yang masih dapat ditinggalkan para leluhur kita untuk generasi sekarang artiya kerjasama yang baik dalam lingkup masyarakat.
		Paulus Patandung (Tokoh Adat)	Mengopor dan bercecer begitu tidak dipikul sampai pada tempatnya. Sama saja kalau kita <i>ma'cor</i> atau mengopor kayu tidak berpindah di tempat dan barang sampai pada tempat tujuan ada kerjasama,terpupuk.
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Ma'balete' itu kalau pesta duabelas ekor keatas,ma'balete' itu kerjasama kaum ibu-ibu atau PKK pada saat pesta akan dimulai. Bentuk kerjasama itu dan kalau satu kerbau di bawakan disebut ma' PKK dengan membawa daun

			pisang, sayur, beras. Beribadah sesuai dengan keyakinan yang meninggal setelah itu melakukan kerja bakti, mengangkut kayu ke dapur begitu dan laki-laki juga terlibat didalamnya seperti pembuatan pondok dan memotong kayu bakar..
		Andarias Pamula (Tokoh Agama)	Ada kerjasama, saling membantu yang terus terpupuk sampai sekarang dilihat dalam kegiatan-kegiatan
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat, dengan membawa daun pisang dan bahan sembako
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Solidaritas di lembang Palipu' baik dan bagus semoga solidaritas itu akan berlanjut.
2.	Bagaimana masyarakat menjalin kerjasama dan gotongroyong dalam tradisi ma'baleté'	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Ee gotong royong dan kerjasama memang nampa dalam ma'baleté' itu, dengan cara meee apa ya meringankan pekerjaan. Pekerjaan menjadi ringan, juga bukan sekedar ringan tetapi juga efektif dan efisien. Efisien dari segi waktu dan efektif karena memang eh apa melibatkan semuanya jadi begitu tidak ada yang tidak ada yang menganggur begitu karena kalau kita pikir sebenarnya misalnya yang saya lihat itu diwujudkan dalam hal pengangkutan-pengangkutan eee barang-barang atau bahan itu kalau satu orang yang kerjakan dari segi waktu pasti butuh waktu lama butuh mengurus tenaga yang lama karena hanya satu orang tetapi karena ada kerja sama (suara agak keras) dalam kegiatan tradisi ma'baleté' itu waktunya juga efisien dan tenaganya juga tidak dengan

			demikian tidak terlalu berat karena di laksanakan secara bersama(narasumber batuk)jadi gotongroyong dan kerjasama itu napa disitu dengan caraa eee saling meringankan pekerjaan itu gitu.Dan ada sistem nilai lain yang menopang tradisi <i>ma'balete'</i> ini misalnya <i>lima tang' sirinding</i> artinya tangan yang tidak saling membatasi, pekerjaan yang dilakukan bersama-samatanpa komando tanpa mengharapkan upah, <i>kasanginan</i> artinya sehati dalam konsep toraja di katakana bahwa <i>kasanginan untesse batu laulung</i> (batu yang paling keras), <i>karapasan</i> nilai yang paling tinggi dianut oleh masyarakat Toraja yang diartikan sebagai kedamaian. <i>kasidikkanan</i> artinya kehadiran orang lain sangat bermakna dan merupakan wujud kepedulian.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Tradisi <i>ma'balete'</i> dikalangan masyarakat khususnya dalam kebersamaan <i>ma'balete'</i> suatu kebersamaan yang biasa di laksanakan di <i>rambu solo' rambu tuka'</i> tentu suatu cara yang memudahkan sesuatu yang di angkat artinya dari tangan ke tangan.
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Tradisi <i>ma'balete'</i> itu memperjelas ee kerjasama, jadi warga masyarakat yang tidak ikut biasanya tersisi dalam masyarakat , tapi pada umumnya kalau orang sudah mendengar akan bekerja akan pergi kalau tidak ada halangnya.
		Paulus Patandung(Tokoh	Eee bersatu, kebersamaan masih melekat dalam kampung,tidak

		Adat)	goyang dan belum melihat kebersamaan orang di tempat lain bahwa orang digaji baru bisa bekerja begitu. Kompak adat itu masih melekat di Palipu' ee adat itu (orang dalam kampung masih kompak .Itu dikatakan bahwa situ' pa ada'na tondok yang artinya masyarakat masuk kompak tidak menunggu di gaji, di na itu belum goyang di Lembang Palipu' kompak dalam pekerjaan dan masih berjalan bersama tidak seperti di.....(nama tempat yang tidak harus disebut) kalau mereka mendirikan tenda-tenda (melintang) kalau sepuluh kotak bisa dikerjakan dalam waktu empat hari korban beberapa bagi baru selesai, tapi kalau di Lembang Palipu' tidak terjadi karena masih bersatu masyarakatnya.
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Saling membantu dalam kegiatan -kegiatan
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Eee dengan cara membawa kebutuhan-kebutuhan seperti, sayuran, kertas makan, beras untuk meringankan beban keluarga, gotongroyong itu eee tidak ada akan punah di Palipu' sedangkan kita mengangkat gabah kita gotong royong.
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Kerjasama di Lembang Palipu' dan gotongroyong selama ini berjalan dengan baik karena ada yang memfasilitasi masyarakat .
3.	Apa manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dalam tradisi ma'balet' dan hubungannya dengan	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Manfaat yang diperoleh dari situ yang pertama pekerjaan menjadi lebih ringan, tadi juga saya katakan bahwa dari segi waktu pekerjaan menjadi lebih efisien eeee dan juga ee apa kita bias

	masyarakat lain.		menunjukkan kepedulian melalui perbuatan ee dan biasanya eee apa ya kehadiran orang dikegiatan-kegiatan seperti itu menjadi salah satu ukuran untuk menilai apakah orang tersebut mempunyai kepedulian atau tidak dan juga kan biasanya kan kalau kerja gotongroyong begitu dalam masyarakat juga menjadi tempat untuk menilai apakah sipemilik ee sipemilik kegiatan ee misalnya rambu solo' upacara rambu solo' itu juga adalah orang yang cukup bermasyarakat karena biasanya juga orang yang cukup bermasyarakat juga mendapatkan kepedulian yang tinggi setempat kalau orang yang cenderung kurang bermasyarakat bukan berarti tidak ada orang tapi orang seperti oga-ogaan jadi kita melihat bahwa melalui kegiatan-kegiatan bukan cuman ma'balete' tapi semua kegiatan-kegiatan biasanya yang berhubungan dengan upacara-upacara adat biasanya itu menjadi tempat untuk melihat solidaritas baik dari orang-orang yang datang maupun orang-orang yang didatangi sang pemilik kegiatan tersebut ,jadi dari kegiatan itu jugalah kita dapat melihat hubungan masyarakat hubungan khususnya dii konteks disini hubungan masyarakat lembang palipu' dengan masyarakat yang lainnya yang bias diukur dengan kegiatan –kegiatan seperti itu .
		Samuel Manukrante(Kepala Lembang	Yaa mafaat dari kegiatan ini salah satunya itu meringankan beban yang berduka misalnya membantu

		Palipu')	memudahkan dalam bentuk kerjasama kemudian kalau hubungan emosional masyarakat sekitar Palipu' saya rasa semuanya baik-baik saja, tradisi kebersamaan daerah kita masih kental.
		Paulus Patandung (Tokoh adat)	Ohh itu yang di kata <i>ee painaan melo</i> , ee berbicara-berbicara dibelakang mungkin biasa akan terjadi tapi tidak sampai didalam bisa dikatakan bahwa hal itu sudah lewat,kasitirusan lan tondok akan terus terjadi sebagai manusia karena ringan berat pasti kita semua akan mendapatkannya begitu, berat berarti kalau kita sedang dalam <i>mamaran mata</i> (kematian) atau pembangunan rumah yang berat yang menyebabkan masyarakat ma'ina melo .Jadi siapapun masyarakat yang tidak mau ikut serta maka kita akan katakan kalau mereka yang ada pekerjaan kita tidak pergi,kalau mereka datang duduk-duduk kita juga datang duduk-duduk yang biasa dikatakan orang tetapi itu hanyalah sebuah kata bercadaan . Merasa diri bisa menggaji, tidak semua mampu jadi jika kita kembali berpikir biarpun kita orang yang berada apabila kita tidak bisa bermasyarakat maka tidak ada harganya kita karena orang berkata biarpun kita sudah mengorbankan kerbau kalau tidak ada orang itu kan membuat kita malu apabila kita disitu kerja. Lebih bagus apabila kita duduk (orang yang punya acara) dan orang kerja ,karena kemeriaan itu karena banyaknya orang maka

			orang akan melihat dan berkata lihatlah orang <i>mamma' hi ia kada nenek</i> , nenek mangganna sangka' memberikat kepercayaan kepada orang dan memberikan saran dan masukkan bagi orang yang bertanya.
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Eeee saya melihat di beberapa tempat di lembang-lembang lain barangkali tidak ada yang begitu, hmm mungkin ada tapi bentuknya lain. Terus mafaatnya mafaat dari ma'balete' itu ee menjalin hubungan kekeluargaan yang sangat erat, kalau dikatakan masyarakat akan ma'balete' pada masyarakat akan saling memberitaukan . Mafaat bagi masyarakat yang mengadakan acara yaitu tidak repot dalam membeli sayur dan mengambil daun pisang karena pisang karena orang yang datang membantu sudah membawa dari rumah masing-masing.
		Andarias Pamula (Tokoh Agama)	Eeee seperti kalau ada kegiatan-kegiatan keluarga tidak akan tinggal untuk melihat-melihat ya, tidak dikatakan saya membantunya karena bisa juga membantu saya . Tapi sejak dari nenek moyang itu memang apa istilahnya dermawan begitu. Jadi solidaritas itu eee nyata dari sikap, saling mendukung, saling membantu dan memberi tanpa menuntut imbalan.
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Eee mafaat dari tradisi ma'balete' ee contoh pergi disitu untuk membantu, mengangkat kayu, mengantarkan air minum, membagi nasi, itu semua dan mafaat kepada orang yang mempunyai acara

			mafaatnya banyak apa yang kita bawah pasti mereka butuhkan misalnya gula dan bahan sembako yang di bawah .
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Eeee saling memberitahu kalau ada kegiatan kemasyarakatan yang akan dilakukan
4.	Apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menjalin solidaritas dalam tradisi <i>ma'balete'</i> ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Eee itu yang saya bilang tadi bahwa biasanya ee berupa pekerjaan-pekerjaan yang bias melibatkan banyak orang misalnya mengangkat bahan-bahan atau barang diorang dengan cara bercecer dengan cara mengopor dari satu orang keorang lain itu membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan juga apa saja orang lakukan ee walaupun dalam suasana dukacita tapi pekerjaan juga memenjadi pekerjaan juga menciptakan sebuah ruang dengan nuansa yang lebih bersemangat begitu ee lebih ceria jadi kerjasama atau ee model pekerjaan seperti itu seperti mengubah suasana dari kedukaan menjadi jauh lebih jauh lebih ceria begitu ada macam karena sesuai karena kerjasamanya itu ee bias mengubah suasana .Dia juga bias menjadi sebuah ee sebuah media penghiburan kalau konteks kedukaan .
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Eee kegiatan-kegiatan sejenis <i>ma'balete'</i> itu ee dikalangan masyarakat khususnya di acara <i>rambu solo'</i> khususnya kita di Palipu' itu ada nama kegiatan kebersamaan dalam lingkup PKK artinya suatu kegiatan kegiatan kebersamaan yang dilaksanakan ibu-ibu pada saat acara <i>rambu solo'</i> misalnya sebelum penerimaat tamu itukan ada kegiatan

			pembersihan lokasi,ee artinya perapian pada saat ibadah mau di mulai.PKK suatu kegiatan yang resmi yang digagas oleh pemerintah namanya kegiatan ibu-ibu, kalau <i>ma'balete'</i> memang kegiatan yang ee ada sejak nenek moyang artinya kebersamaan tenpo dulu yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu artinya kebersamaan yang dilakukan dalam gotongroyong.
		Paulus Manukrante (Tokoh Adat)	Eee bekerjasama tanpa melihat kampung lain (disebutkan beberapa kampung) apa yang harusnya satu hari di kerja akan tetapi dikerjakan sudah tiga hari yang dikatakan tidak satu dalam pekerjaan
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Eeee biasanya kalau ada tradisi seperti itu ada hal-hal dalam masyarakat yang ee baik karena orang biasanya akan fokus kepekerjaan masing-masing. Saya lihat disitu kerja sama sangat bagus,ee sesuai beberapa kali saya lihat postingan-postingan atau secara langsung bukan saja pada saat akan dimulai acara sampai acara itu akan tetapi pada saat selesai acara ibu-ibu akan tinggal membersihkan,cuci piring jadi itu salah satu mafaat <i>ma'balete'</i> .Dalam tradisi ini menjalin kerjasama yang sangat bagus.
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Eeee gotongroyong dalam mengangkat pekerjaan dan tidak memandang usia
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Eee ada perubahan orang yang duluhnya bawa daun pisang sekarang bertambah bahan sembako.

		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	
5.	Apakah ada perubahan dalam praktek ma'baleté' dari waktu ke waktu di Lembang palipu' ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Eee tentu kalau berbicara tentang perubahannya tradisi tentu selalu mengalami perubahan-perubahan penyesuaian-penyesuaian ee perlu mungkin soal medanlah yang kan sekarang medannya tidak terlalu banyak yang berat ada banyak medan atau lokasi kegiatan dimana angkutan dengan menggunakan kendaraan angkutan barang-barang menggunakan kendaraan itu sudah sampai ke lokasi jadi itu ee apa kejadian-kejadian atau situasi seperti itu menyebabkan dalam sebuah kegiatan tidak selalu ada kegiatan seperti itu karena faktor keadaan tadi itu sehingga ada perubahanlah dalam arti dimana ada kegiatan dimana tidak dilaksanakan lagi karena fakto itu tadi saya katakan contohnya bahwa lokasi itu angkutan barang sudah sampai langsung ke misalnya kalau kebutuhan dapur samapai kedapur angkutannya tidak lagi melibatkan banyak orang.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Kalau perubahan yang jelas ada Karena seiring dengan apa eee pergerakan dan keadaan keadaan sekarang ya dulu kan bedanya orang masih kurang sekarang ya dengan begitu banyaknya ee alat-alat yang digunakan untuk mempermudah kegiatan contoh dulu orang orang masih pake istilah zaman batu kalau sekarang bahkan lingsis semua masih dipake semua sudah pake alat

			karena kecanggihan teknologi jadi <i>ma'balete'</i> zaman dulu dan zaman sekarang ya beda
		Paulus Patandung (Tokoh adat))	Eee ada perubahan tetapi tidak terlalu jauh istilahnya agaplah yang kuno jadi modern tapi tetap dengan gerakan yang sama
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Ohh iyalah sesuai perkembangan iya dulu-dulu itu kerjasama belum ada mobil tangki untuk mengantarkan air dan orang bekerjasama untuk mengangkat air itu perubahan dan sekarang sudah banyak sumber air dalam kampung. Perubahan yang lain hmmm apa ya menyesuaikan perkembangan waktu. Pengalaman demi pengalaman kalau tidak bagus begituakan di ubag begitu di sesuaikan.
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Eee dikatakan bahwa rasa solidaritas itu sejak dari nenek moyang orang Palipu' sampai sekarang tetap sama, karena kalau dikatakan ada perubahan itu berate pasang surut na dari kerjasama saling membantu tidak pernah luntur . Kalau di kampung-kampung lain ada yang namanya kelompok-kelompok, kalau ada pekerjaan di kelompok itu maka orang dalam kelompok itu yang kerja dan makanan juga kelompok disitu yang akanmakan. Tapi kita di Palipu' masih satu.
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Eee kalau dilihat ada mengikuti kemajuan
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Melalui acara pemondokan ,acara ibadah yang di lakukan oleh ibu-ibu ,eee masyarakat itu saling mengkordinasi dalam bidang kebersihan, dan prlayanan dalam acara.

6.	Bagaimana mempertahankan solidaritas dalam tradisi <i>ma'balete'</i> di Lembang Palipu' ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Satu dengan cara ee terus melakukan ee terus melakukan kegiatan itu sendiri da nee menjadikannya memang bagian dari acara itu sendiri jadi dia harus ee sengaja dilakukan, sengaja dalam arti bukan sekedar situasi bukan soal angkutan bahan ini membutuhkan orang-orang untuk samapi ke tempat lokasi tapi sebaiknya memang harus semestinya adalah karena ini salah satu wujud, kan banyak banyak sebenarnya wujud kerjasama atau solidaritas dalam kegiatan-kegiatan upacara ada tapi salah satunya adalah <i>ma'balete'</i> supaya tidak hilang menurut saya memang harus dengan sengaja dijadikan sebagai salah satu akta salah satu bagian dari sebuah acara yang semestinya ada bagaimanapun keadaanya jadi dikatakan bahwa harus masuk susunan acara agar semua orang terlibat dan acara dimulai, bukan sekedar kegiatan itu tetapi ada makna yang terdapat didalamnya agar kegiatan itu dimasukkan menjadi salah satu agenda agar kegiatan itu dapat dipertahankan.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Yaa satu-satunya cara untuk mempertahankan suatu kegiatan <i>ma'balete'</i> ini ya kesadaran masyarakat artinya ya artinya dalam bentuk gotongroyong selalu menghimbau masyarakat selalu menjunjung tinggi kebersamaan selagi masih ada kebersamaan kegiatan <i>ma'balete'</i> ini masih bisa terlaksana.
		Paulus Manukrante	Eeee tidak akan pernah hilang, akan dipertahankan karena nilai

		(Ketua Adat)	sosialnya bagus, kerjasamanya bagus ya, masyarakat kompak dan yang punya acara juga diuntungkan seperti yang telah saya katakan tadi orang akan datang membawa beras, apa saja yang bisa datang di bawah. Cara mempertahankan itu ya pemerintah dan lembaga adat itu selalu dan juga gereja menanamkannya.
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Eee apa namanya, untuk menangkis itu adat dan kebiasaan itu tetap harus di lakukan ,agar tidak mudah terpengaruh
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Eeee contoh selama ini ehh ada kegiatan baik itu rambu solo' atau rambu tuka' pasti ada kegiatan itu harus terus dilakukan agar tidak punah. Tidak ada istilah tidak mau diatur.
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Hmm saling memahami dan sailing melengkapi apabila ada yang salah diperbaiki bersama ada yang baik baru kita pertimbangkan bersama dan apa yang baik menurut kita dan solidaritas itu tetap berjalan dengan baik
7.	Dalam pelaksanaan tradisi ma'baleté' khususnya dalam acara rambu solo' apakah tidak memandang agama, status sosial ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Ya memang karena ini salah satu kegiatan masyarakat jadi sekat-sekat karena perbedaan keyakinan atau perbedaan agama didalam kepercayaan itu atau status sosial itu tidak, tidak menjadi satu penghalang apalagi di Palipu'kan ee orang belum belum mengenal pengelompokan-pengelompokkan kerja jadi orang bias saling membantu dalam hal pekerjaan itu. Saya tidak pernah dengar

			bahwa orang menyatakan ah karena ini bukan satu aliran dengan kita makanya kita pergi dan seterusnya saya pikir ee saya belum pernah dengar apakah itu pernah terjadi tapi memang pernah terjadi apakah kegiatan seperti ini ee menstinya tidak dihalangi atau dibatasi oleh perbedaan-perbedaan yang memang menjadi sebuah kenyataan juga dalam masyarakat , perbedaan-perbedaan itu tidak menjadi penghalang melakukannya.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Yaa satu kelebihan dari pada kitm suku Toraja tidak pernah memandang itu namanya ras ya artinya orang Toraja sebagian nasrani dan sebagian islam dan bahkan masih ada aluk todolo jadi itulah kelebihan orang Toraja kemudian tidak pernah juga memandang bahwa ini layak dan ini tidak .
		Paulus Patandung(Tokoh Adat)	Aaa tidak kaya atau tidak kita tetap bekerjasama untuk membantu, orang berkata ada yang mereka sediakan, kita makan atau tidak kita akan tetap membantu .
		Paulus Manukrante (Ketua Adat)	Oh tidak, cuman begini kalau golongan-golongan Pantekosta tidak terlalu banyak apa yang akan dikerja masyarakat,naa khususnya Gereja toraja dan katolik tidak memandang status sosial atau digaris bawahi apabila di bawakan

			dua samapi empat kerbau belum dikatakan ma'baleté' akan tetapi kalau dibawakan duabelas keatas ma'baleté' itu namanya.
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Eee rasa solidaritas itu masyarakat palipu' tidak pernah memandang kedudukan orang rambu solo' atau rabu tuka' banyak atau sedikit pengorbanannya tidak menjadi persoalan. Rasa solidaritas tetap utuh.
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Tidak ada, tapi kita harus melihat bagaimana situasi keluarga yang sedang melakukan acara
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Tidak , dalam lingkup solidaritas kita harus saling menghargai dan saling memahami.
8.	Bagaimana nilai-nilai teologis/ Kristen dalam tradisi ma'baleté' masyarakat Lembang Palipu' ?	Pdt. Ayub Toding (Tokoh Agama)	Pandangan teologis ya ee k arena kerjasama dan solidaritas itukan nilai-nilai injil juga ya di sana juga da nilai injil bahwa secara teologis kita bisa memaknai bahwa ee Tuhan juga solider dengan manusia solider kepada manusia semua tindakan Tuhan terutama yang memunjak dalam diri Yesus Kristus karya penyelamatan itu bukti solidaritas Tuhan kepada manusia, jadi kita bisa katakana bahwa Tuhan saka solider apalahi kita manusia da nee soal kerja sama itukan itu bisa dibandingkan dengan ee gambaran atau paham teologi kita tentang kita tentang gereja sebagaai persekutuan atau kalau dalam dalam ee pengaluan imam gereja toraja sebagai tubuh kristus atau kalau dalam eksilogi yang terakhit iitu disebut sebagai keluarga Allah jadi baik sebagai umat Allah gereja sebagai umat Allah ,tubuh Kristus dan keluarga Allah dalam semua paham itu

			selalu mengandaikan adanya sebuah kerjasama atau kesatuan kesatuan dalam perbedaan sama seperti kalau kita menggunakan analogi tubuh ,tubuh itukan banyak organnya banyak bagian-bagiannya tetapi disatukan salam satu tubuh dan kesatuan itu mengandaikan sebuah keterjalinan dan tidak ada keterpisahan dan keterjalian itu tentu juga mengandaikan tentang kerja sama atau solidaritas dengan lain.
		Samuel Manukrante (Kepala Lembang Palipu')	Yaa saya pikir nilai-nilai kekristenan dalam bentuk kebersamaan yang biasanya mereka juga hadir dalam doa, eee ketika pekerjaan mau dimulai selalu di priorotaskan bahwa harus didahulukan untuk berdoa meminta kekuatan kepada yang Maha kuasa.
		Paulus Patandung (Tokoh Adat)	Kepercayaan masyarakat dan sekarang dan aluk todolo sama saja akan tetapi aluk todolo tidak ditulid dalam surat, karena orang dulu kalau kita kembali belajar tentu orang dulu tidak sekolah tetapi menghafal apa yang dilakukan. Kalau mereka katakana itu salah maka itu akan salah ,dan orang yang melanggarnya melangkai akan bersalah . Ohh langsung bersama tidak ada tawaran untuk orang yang melanggar mataran iya na billa'. Orang yang melanggar na lutu tombang kalau ada orang yang meremehkan dan melanggar akan langsung bersalah dengan kena imbas dari itumisalnya tidak bicara.Pesan yang diturunkan dari nenek moyang tidak bisa dicoba-

			coba, memang tidak ada surat dikarenakan orang dulu-dulu belum mengenal sekolah .
		Paulus Manukrante(Ketua Adat)	Eee sampai dilokasi nilainya itu beribadah yang didasari dengan ibadah singkat dahulu sebelum melakukan pekerjaan .Ma'balete' dalam aluk todolo memiliki banyak ritwal aluk todolo tidak sembarang orang memotong kayu,memotong babi dan semuanya itu mempunyai aturan dan sangat berbeda dengan yang sekarang karena sekarang sudah tidak ada aluk todolo' .
		Andarias Pamula(Tokoh Agama)	Eee nilai kristennya di dalam tradisi ma'balete' adalah kasih tidak mungkin ada solidaritas seseorang kalau tidak ada kasihnya .
		Rifka Baturante (Tokoh Adat)	Solidaritas tidak memandang aliran organisasi dan kepercayaan dalam melakukan solidaritas.
		Said Patandung (Tokoh Masyarakat)	Nilai Kristen itu selalu nampak karena kita di Lembang Palipu' mayoritas orang Kristen walaupun ada beberapa yang berbeda agama tapi itu masih berjalan dengan baik.